

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya adalah identitas bangsa yang harus dihormati, dijaga dan dilestarikan supaya kebudayaan yang terdapat di Indonesia terus ada dan menjadi warisan dari bangsa Indonesia. Keanekaragaman budaya di setiap provinsi memiliki keunikan yang berbeda-beda. Berbagai macam perbedaan keunikan budaya di Indonesia ini menjadi sebuah daya tarik wisata. Keanekaragaman kebudayaan yang dimiliki Indonesia menjadi kebanggaan semua bangsa dan menjadi tantangan tersendiri bagi semua rakyat untuk menjaga dan mempertahankan budaya lokal supaya tidak hilang maupun diakui dan diambil oleh bangsa lain. Melestarikan budaya lokal yang ada di Indonesia merupakan salah satu cara agar mampu menjaga budaya bangsa dari pengaruh budaya asing.

Salah satu kebudayaan di Indonesia yang telah lama ada dan menghiiasi keanekaragaman di Indonesia adalah seni tari. Menurut Eki (2015) seni tari adalah seni yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu menggunakan gerakan tubuh secara berirama untuk keperluan mengungkapkan maksud, pikiran dan perasaan manusia di dalam dirinya yang mendorongnya untuk mencari ungkapan berupa gerak ritmis.

Lokasi yang memiliki keberagaman budaya adalah Kabupaten Banyumas yang berada di Jawa Tengah. Wisatawan yang datang tidak hanya ingin menikmati keindahan alam yang ada, namun wisatawan juga ingin mengetahui dan mempelajari mengenai kesenian dan budaya khususnya seni tari. Kabupaten Banyumas memiliki lebih dari 10 macam jenis tarian seperti Tari Lengger, Tari Buncis, Tari Ebeg, Tari Begalan dan lainnya. Tarian yang terdapat di Kabupaten Banyumas ini biasanya dilakukan pementasannya saat merayakan hari-hari sakral atau sebagai hiburan.

Kesenian tari di Kabupaten Banyumas terpelihara dengan baik dan tidak mudah menyerap kebudayaan yang berasal dari luar adat-istiadat dan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu sampai saat ini kesenian tari di Kabupaten Banyumas dapat dikatakan masih asli. Masyarakat Kabupaten Banyumas terus melestarikan dan memperkenalkan ke masyarakat luas maupun mancanegara mengenai seni tari yang ada. Melestarikan seni tari ini dilakukan supaya kesenian tradisional tetap terjaga dan tidak punah ataupun diakui oleh negara lain.

Seni tari yang ada di Kabupaten Banyumas memiliki nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya, dan oleh karena itu harus dilestarikan. Perencanaan ekowisata seni tari yang dilakukan di Kabupaten Banyumas ini diharapkan dapat melestarikan serta memperkenalkan seni tari melalui sebuah program wisata. Perencanaan program tersebut dapat diikuti seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga dan melestarikan kesenian yang ada. *Output* yang dihasilkan dari perencanaan ekowisata seni tari yaitu desain media pengenalan seni tari berupa audio-visual. Adanya perencanaan ekowisata seni tari yang diselenggarakan diharapkan mampu membangun rasa kepedulian masyarakat sehingga dapat menjadikan seni tari sebagai pertimbangan dalam pembangunan wisata kesenian atau budaya di Kabupaten Banyumas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penyusunan Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Seni Tari di Kabupaten Banyumas memiliki beberapa tujuan. Tujuan Tugas Akhir yang berjudul Perencanaan Ekowisata Seni Tari di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah yaitu sebagai berikut:

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi sumber daya seni tari yang terdapat di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah
2. Mengidentifikasi potensi seni tari unggulan yang banyak diminati oleh masyarakat Kabupaten Banyumas
3. Menyusun dan merancang program perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas beserta *output* sebagai media promosi yang berupa audio-visual.

C. Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut diharapkan dapat memenuhi kepentingan berbagai pihak-pihak yang terkait, seperti pengelola, masyarakat dan pengunjung. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat membantu membangun kesadaran semua pihak untuk bersinergi dalam melestarikan seni tari yang terdapat di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah
2. Mahasiswa dapat mendorong pengelola untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam menggerakkan kepariwisataan di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.
3. Kegiatan tugas akhir dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam upaya pengembangan kegiatan wisata di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

D. Luaran

Kegiatan Tugas Akhir yang dilaksanakan di Kabupaten Banyumas menghasilkan ataupun mengeluarkan sebuah produk dari Perencanaan Ekowisata Seni Tari di Kabupaten Banyumas. Produk tersebut sebagai berikut:

1. Program wisata seni tari yang didapat setelah memperoleh data pada kegiatan penelitian.
2. Media promosi berupa audio-visual untuk mempromosikan seni tari di Kabupaten Banyumas.

E. Kerangka Berpikir

Kabupaten Banyumas memiliki potensi seni tari yang beragam, tetapi belum dikelola dengan baik untuk menjadi salah satu daya tarik wisata. Perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas ini juga dilakukan karena terdapat permasalahan di Kabupaten Banyumas yaitu kurangnya minat dari masyarakat Banyumas mengenai kebudayaan yang ada khususnya pada seni tari. Maka dari itu dilaksanakan sebuah perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas

untuk pelestarian seni tari dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas di Kabupaten Banyumas.

Perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas dalam penyusunannya dapat diambil dari potensi-potensi seni tari unggulan untuk menarik minat masyarakat ataupun pengunjung yang dapat menjadi sebuah daya tarik utama dalam sebuah perencanaan yang dilakukan. Penyusunan perencanaan ekowisata memerlukan minat serta kesiapan/dukungan dari sumber daya yang ada seperti pengelola, masyarakat dan pengunjung. Adanya minat serta kesiapan dari sumber daya yang dibutuhkan, dapat membantu dalam penyusunan perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas untuk dilaksanakan.

Output yang dihasilkan dalam perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Banyumas ini yaitu merancang dan menyusun program mengenai potensi seni tari yang ada di Kabupaten Banyumas. Perancangan program ini dilakukan untuk membuat sebuah kegiatan wisata yang dapat menjadi daya tarik dan mengembangkan potensi seni tari yang ada di Kabupaten Banyumas untuk diperkenalkan ke masyarakat luas maupun mancanegara. Selain membuat perencanaan program untuk mendukung ini semua perlu membuat media promosi yang berupa audio-visual untuk lebih mempromosikan program atau kegiatan-kegiatan yang dibuat, serta menampilkan potensi-potensi seni tari yang ada di Kabupaten Banyumas.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.